

## Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Dalam Membangun Jiwa Enterpreneur di Kalangan Mahasiswa

Tiara Maharani<sup>1</sup>, Fely Marzila<sup>2</sup>, M. Fikri As Falah<sup>3</sup>,  
Suci Rama Yanti<sup>4</sup>, Ahmad Fauzan<sup>5</sup>, Ramdani Bayu Putra<sup>6</sup>

Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

email: Tiaramaharani101100@gmail.com<sup>1</sup>, Felymarzila2020@gmail.com<sup>2</sup>, muh4mm4dfikri28@gmail.com<sup>3</sup>,  
suciramayanti00@gmail.com<sup>4</sup>, Ahfzn8@gmail.com<sup>5</sup>.

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-12-01

Revised : 2022-12-05

Accepted: 2022-12-05

### KEYWORD

Entrepreneurship Education;  
Self-Efficacy; Entrepreneurial  
Spirit

### KATA KUNCI

Pendidikan Kewirausahaan;  
Efikasi Diri; Jiwa Enterpreneur

### ABSTRACT

*Entrepreneurship education is a planned and applied effort to increase the knowledge, intentions and competence of students to develop their potential by realizing it in creative, innovative behavior and the courage to manage risks. This research aims to find out the role of entrepreneurship education on the entrepreneurial spirit, the influence of self-efficacy on the entrepreneurial spirit, the influence of entrepreneurship education and self-efficacy together on the entrepreneurial spirit. The research method used is qualitative research with a literature study approach. The results of the research explain that entrepreneurship education with the dimensions know how, know who, and know why (5W+1H) has an influence on entrepreneurship education which has an influence on students' entrepreneurial interest or entrepreneurial spirit.*

### ABSTRAK

pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa enterpreneur, pengaruh efikasi diri terhadap jiwa enterpreneur, pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap jiwa enterpreneur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pendidikan kewirausahaan dengan dimensi know how, know who, dan know why (5W+1H) memiliki pengaruh Pendidikan kewirausahaan yang memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha atau jiwa entrepreneur mahasiswa.

## 1. Pendahuluan

Kawasan Indonesia merupakan kawasan dengan angka penduduk tertinggi di dunia. Jumlah komposisi penduduk Indonesia hingga tahun ini menurut data survei penduduk antar sensus 2015 hingga sekarang berjumlah 267 juta. Dengan angka penduduk Indonesia saat ini berada di urutan ke-4 tertinggi di dunia yang mana Indonesia memiliki banyak potensi untuk melahirkan bibit-bibit usah baru. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

merupakan kampus swasta yang memiliki banyak mahasiswa dari berbagai wilayah khususnya Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat. Dengan jumlah mahasiswa yang banyak tersebut tentu memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk mencetak dan menghasilkan para wirausahawan yang handal di Indonesia. Program studi ekonomi bukan hanya menghasilkan sarjana manajemen maupun akuntansi saja namun juga menciptakan lulusan edupreneur yaitu menciptakan

aspiring entrepreneurs and education, serta berwirausaha menurut kreativitas dan inovasi. Kreativitas yang tinggi merupakan definisi dari wirausahawan, kreativitas tersebut tumbuh karena adanya pendidikan kewirausahaan di jenjang perkuliahan. Dari beberapa mahasiswa ditemukan bahwa sebagian mahasiswa telah pernah berkecimpung di dunia bisnis, seperti menjual makanan ringan, accessories dan lain-lain. Namun, disamping itu juga terdapat fenomena dimana mahasiswa masih jauh dan tidak mampu menangkap peluang usaha yang ada.

Beberapa mahasiswa mampu memulai usaha karena memiliki modal serta dorongan dari orang-orang sekitar dan juga berani dalam mengambil resiko. Jika seorang mahasiswa sudah mempunyai kegiatan dalam berwirausaha tentu akan dapat membantu memenuhi kebutuhannya jika memiliki untung yang besar.

Sedangkan mahasiswa yang tidak mampu memulai usaha biasanya karena kurangnya modal dan kurang produktif serta takut untuk mengambil resiko.

Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa enterprenuer, pengaruh efikasi diri terhadap jiwa enterprenuer, pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap jiwa enterprenuer.

Pendidikan kewirausahaan memiliki arti sebagai materi yang disampaikan kepada mahasiswa dengan menggunakan konsep 5W+1H. Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan diri seseorang yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya bahkan dalam situasi sesulit apapun. Jiwa enterprenuer merupakan suatu keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras dengan adanya pemusatan perhatian dalam memenuhi kebutuhan tanpa takut akan resiko yang dihadapi. (Wahyuni, 2008)

## 2. Metode Penelitian

Artikel ini diaplikasikan untuk memberikan suatu gambaran atau pemahaman secara lebih luas terhadap variabel yang ada, yaitu bagaimana peran pendidikan kewirausahaan terhadap jiwa enterprenuer, pengaruh efikasi diri terhadap jiwa enterprenuer, pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap jiwa enterprenuer.

## 3. Pembahasan

Secara umum pengertian dari kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses kegiatan

kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan. Sedangkan untuk pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. (Yuliati & Anwar, 2020)

Dari pengertian diatas maka pengertian dari pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko.

Kewirausahaan ini memiliki 5 konsep dasar yaitu:

- a. Kelincahan  
Kelincahan atau agility, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu ia bergerak tanpa kehilangan keseimbangan, sehingga dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman.
- b. Daya Tahan  
Daya tahan atau endurance menyatakan keadaan yang menekankan pada kapasitas kerja secara terus menerus. Daya tahan sangat dipengaruhi oleh kelancaran produksi, dan penjualan. Jika produk yang dihasilkan masih dibutuhkan banyak konsumen di masa pandemi ini, dengan sendirinya pemasukan perusahaan akan mengalir terus. Hanya mereka yang memiliki daya tahan tinggi, bisa lolos dari ujian.
- c. Kecepatan  
Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang wirausaha, harus memiliki kecepatan dalam berinovasi untuk melesat maju untuk menjawab tantangan pasar dan secepat apa seorang wirausahawan mampu melaju melebihi pesaingnya.
- d. Kelenturan  
Kelenturan adalah seseorang yang mampu menyesuaikan kehidupan dimanapun tempatnya. Kelenturan menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam beradaptasi. Seorang wirausahawan, diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dimanapun tempatnya, mampu memaksimalkan potensi ruang yang ada, untuk melakukan proses usaha,

tanpa harus mengeluh dengan kondisi tempat yang ada.

e. Kekuatan

Kekuatan atau strength, yaitu suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar gerak. Kekuatan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting dalam merespon kegiatan kewirausahaan, karena dapat membantu meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan dan ketepatan.

Di dalam pendidikan kewirausahaan pasti mempunyai suatu tujuan, tujuan tersebut dicapai agar seorang wirausahawan dapat disebut sukses di dalam menjalankan wirausahanya, tujuan tersebut yaitu:

a. Mendukung Munculnya Usaha Kecil

Suatu kegiatan kewirausahaan yang muncul, pasti melibatkan banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Keterlibatan sumber daya manusia ini, boleh diakui secara langsung atau tidak, akan membentuk karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha.

b. Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Dengan berbekal konsep kewirausahaan yang kuat, maka inovasi baru akan muncul, dengan demikian, ruang-ruang usaha baru akan muncul, sehingga menekan angka pengangguran. Dengan banyaknya tercipta lapangan usaha baru dan pengangguran berkurang maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

c. Menumbuhkan Semangat Berinovasi

Ketika seseorang dalam kondisi suatu tekanan tertentu, kadangkala akan memicu semangat berpikir yang berbeda dengan sebelumnya. Tidak jarang, inovasi-inovasi baru akan muncul dari kondisi yang semacam ini. Maka, jika dimaknai dengan sikap yang positif, pandemi ini juga memiliki peran, membentuk pribadi seseorang untuk maju.

Pendidikan kewirausahaan memiliki sifat-sifat yang harus dicapai oleh wirausahawan yang bakal terjun ke dalam dunia usaha. Sifat-sifat kewirausahaan tersebut adalah:

1) Keinginan Untuk Berprestasi

Keinginan untuk berprestasi merupakan suatu sifat yang bersumber dari dalam diri seorang wirausahawan, yang muncul karena adanya keinginan serta dorongan untuk berdaya dalam mencapai tujuan. Seorang wirausahawan harus

memiliki insting bisnis yang strategis, mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan cepat.

2) Keinginan Untuk Bertanggungjawab

Rasa tanggung jawab yang tinggi, menjadi hal penting yang harus dimiliki ketika menjalankan kegiatan kewirausahaan. Sebuah komitmen terhadap suatu keputusan yang diambil, ketika seorang wirausahawan membangun usaha, atau memutuskan untuk menjadi wirausahawan, harus dijalankan penuh tanggung jawab.

3) Prarasa Terhadap Risiko – Risiko

Menengah Dalam kegiatan kewirausahaan, pasti memiliki berbagai capaian atau tujuan yang ingin diraih. Proses untuk mencapainya, diperlukan tahapan-tahapan perencanaan kerja yang matang. Perencanaan ini disusun sebagai suatu strategi untuk menghadapi segala kendala yang muncul ketika usaha tersebut berjalan. Dalam menyusun rencana kerja, harus dapat diantisipasi pula resiko-resiko yang akan muncul, serta analisis terhadap penyebab kegagalan usaha, atau tidak berkembangnya usaha.

4) Pemahaman Terhadap Sebuah

Keberhasilan Ketika merumuskan tujuan kewirausahaan, pastinya harus diikuti dengan sebuah keyakinan. Keyakinan inilah yang menjadi semangat seorang wirausahawan merasa mampu mencapai target yang sudah direncanakan. Sebuah kepercayaan diri dan keyakinan bahwa apa yang telah diproduksi ini merupakan sebuah produk yang berkualitas dan dapat diterima oleh masyarakat.

5) Rangsangan Oleh Umpan Balik

Dalam perjalanan suatu usaha, masukan dari berbagai pihak, sangatlah diperlukan. Masukan tersebut berupa umpan balik, sebagai sebuah penilaian terhadap suatu produk yang dihasilkan. Penilaian ini bisa bermacam-macam, sesuai dengan apa yang dirasakan oleh pelanggan.

6) Aktivitas Energik

Seorang wirausahawan harus memiliki semangat yang tinggi. Hal ini dibutuhkan untuk menunjang segala proses aktivitas usaha yang telah dibangun.

7) Orientasi Ke Masa Depan

Dalam merencanakan sebuah usaha, diharapkan tidak hanya untuk jangka pendek, tetapi harus berorientasi jauh ke depan, bukan hanya masalah waktu, tetapi juga kecenderungan terhadap inovasi, juga kecenderungan yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat pada masa pandemi ini. Wawasan

untuk mampu merespon peristiwa-peristiwa yang muncul, juga harus dimiliki oleh wirausahawan.

#### 8) Keterampilan dan Pengorganisasian

Adanya sistem organisasi dalam perusahaan, merupakan hal yang sangat penting. Seorang wirausahawan diharapkan memiliki keterampilan dalam pengorganisasian perusahaan. Meski tanpa adanya karyawan di awal. Namun dalam perkembangannya, sebuah usaha pasti akan membutuhkan karyawan sebagai pendukung usaha ini.

#### 9) Sikap Terhadap Uang

Salah satu tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha, adalah mendapat laba bersih yang besar. Berarti, seorang wirausahawan harus menggunakan cara-cara yang baik dan benar untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun yang tidak boleh dilupakan, adalah pengelolaan keuntungan ini, pastinya adalah uang.

Pengertian dari efikasi yaitu kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk efikasi diri adalah keyakinan kita pada kemampuan diri sendiri untuk bisa memainkan peran penting dalam cara kita untuk berpikir, bertindak dan juga perasaan kita terkait tempat kita di dunia. Selain itu, efikasi diri juga akan menentukan tujuan apa yang ingin kita pilih untuk bisa dikejar, dan bagaimana cara dalam mencapai tujuan tersebut. Efikasi diri bisa menjadi suatu acuan keberhasilan seorang wirausahawan, dimana wirausaha yang optimis dengan kemampuan dirinya dan selalu berfikir positif untuk selalu sukses.

Disamping efikasi diri ada beberapa hal yang bisa menimbulkan jiwa entrepreneur pada diri mahasiswa diantaranya: 1) Memulai Bisnis dengan Niat dan Keyakinan. Ini termasuk kunci dasar yang harus dimiliki oleh wirausahawan, 2) Memiliki Kecepatan Melihat Peluang, 3) Pelajari Kisah Sukses Orang Lain, 4) Memiliki modal, 5) Fokus dalam Berwirausaha, 6) Memiliki Kemampuan Menjual atau menguasai bidang *marketing*, 7) Lakukan Sekarang Juga.

## 4. Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dengan dimensi know how, know who, dan know why (5W+1H) memiliki pengaruh Pendidikan kewirausahaan yang memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha atau jiwa *entrepreneur* mahasiswa, efikasi diri memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha atau jiwa

entrepreneur mahasiswa, dan pendidikan kewirausahaan serta efikasi diri secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha atau jiwa *entrepreneur* mahasiswa.

## 5. Referensi

- Wahyuni, E. T. (2008). Upaya menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *Akmenika Upy*, 2.
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Lia. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2).



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).